

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata dengan mengambil obyek penelitian yaitu mahasiswa yang mempunyai kartu ATM BCA dan menggunakan fasilitas debit BCA. Alasan dipilihnya Universitas Katolik Soegijapranata karena target penelitian tersebut meliputi mahasiswa dan mahasiswi yang dekat dengan obyek penelitian dan dapat membantu peneliti di dalam mensukseskan penelitian yang dilakukan.

#### 3.2. Teknik Sampling

##### 3.2.1. Populasi

Setiap kali mengadakan penelitian terlebih dahulu ditentukan obyek apa yang akan diteliti dan siapa yang menjadi populasinya. Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Hadi, 1997 : 22). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa yang mempunyai kartu ATM BCA dan menggunakan fasilitas debit BCA di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Sedangkan jumlah populasi di sini tidak dapat diketahui jumlahnya.

##### 3.2.2. Metode Pengambilan Sampel

Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti dan besarnya ukuran populasi yang ada, maka tidak semua populasi diteliti lebih lanjut atau hanya akan melakukan penelitian sebagian dari populasi yang ada.

Dan peneliti menerapkan sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 mahasiswa, di mana peneliti menggunakan metode pengambilan sampel kuota (*Quota sampling*), yaitu pengambilan sampel yang telah ditetapkan jumlahnya dan berdasarkan ciri-ciri tertentu (Kartini Kartono, 1990 : 145). Sampel ditentukan dengan teknik accidental sampling dimana yang menjadi responden adalah para nasabah Bank BCA, yang kebetulan ditemui oleh peneliti.

### 3.3. Jenis Data dan Cara Pengumpulan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu/perorangan, seperti : hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Supranto, 1997 : 6). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner (Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa pertanyaan yang disusun secara sistematis yang berhubungan dengan penelitian). Mahasiswa diminta mengisi kuesioner tentang penilaian mereka terhadap fasilitas debit BCA.

### 3.4. Analisis Validitas dan Reliabilitas

#### 3.4.1. Pengujian Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur (Singarimbun, 1989 : 132) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

N : jumlah subyek

$\Sigma X$  : skor butir

$\Sigma Y$  : skor total

$\Sigma XY$  : hasil kali skor butir dengan skor total.

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ , pada taraf signifikan 5%, maka korelasi antar butir dengan skor total dinyatakan signifikan artinya pertanyaan item tersebut valid.

Hasil uji validitas item dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1.**  
**Hasil Uji Validitas**

No. Pertanyaan	r hitung		r tabel	Keterangan
	Belief	Evaluation		
1. Kepercayaan	0,4302	0,7741	0,361	valid
2. Kredibilitas	0,4110	0,7067	0,361	valid
3. Keamanan	0,3747	0,4301	0,361	valid
4. Kepraktisan	0,4609	0,6137	0,361	valid
5. Tingkat bunga	0,4891	0,6056	0,361	valid
6. Keakuratan komputer	0,4248	0,8166	0,361	valid
7. Hadiah	0,4625	0,5782	0,361	valid
8. Pelayanan	0,5863	0,6116	0,361	valid
9. Linkage bank dengan merchant	0,5302	0,7394	0,361	valid
10. Linkage antar bank	0,5096	0,6894	0,361	valid

### 3.4.2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukuran itu reliabel (Singarimbun, 1989 : 140).

Perhitungan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikembangkan oleh alpha cronbach. Pada uji ini dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,5. Rumus yang digunakan adalah (Azwar, 1992 : 49)

$$\alpha = \frac{Kr}{1 + (r-1)r}$$

Dimana :

$\alpha$  : koefisien reliabilitas  
 $r$  : rata-rata korelasi antar item.  
 $K$  : jumlah item

Hasil uji reliabilitas angket penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach	Keterangan
Belief	0,7815	Reliabel
Evaluation	0,8969	Reliabel

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1. Model Fishbein

Alat analisis model Fishbein (Hussein Umar, 1999 : 80) secara simbolis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$AB = \sum_{i=1}^n bi \cdot ei$$

Dimana :

AB : Sikap total individu terhadap obyek tertentu.  
 $bi$  : Kekuatan keyakinan konsumen bahwa obyek memiliki atribut  $i$ .  
 $ei$  : Evaluasi individu mengenai atribut  $i$ .  
 $n$  : Jumlah kriteria atribut yang relevan.

Langkah pertama dalam metode Fishbein ini adalah menentukan atribut yang dominan dari pasar target. Langkah selanjutnya adalah mengembangkan

pengukuran bi dan ei atau dengan kata lain menentukan range untuk interpretasi sikap tiap atribut.

Komponen bi (*believe*) menggambarkan harapan tertentu atribut sebelum melakukan pembelian. Sedangkan komponen ei (*evaluation*) menggambarkan evaluasi setelah pembelian.

Jika skala bi dan ei berkisar dari skor maksimum +3 hingga skor minimum -3 yang diukur secara khas pada sebuah skala.

Evaluasi yang berjarak dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, seperti tampak pada contoh skala berikut :

Sangat <i>favorable</i>	+3	+2	+1	0	-1	-2	-3	Sangat tidak <i>favorable</i>
----------------------------	----	----	----	---	----	----	----	----------------------------------

Pengukuran skala ini dilakukan untuk masing-masing dari beberapa atribut yang dominan yang diidentifikasi sebelumnya.

Dimana terdapat 7 kategori berdasarkan 7 titik laju komponen kepercayaan dan evaluasi yang berjarak dari skor maksimal +3 hingga skor -3. Untuk mengestimasi sikap terhadap masing-masing atribut setiap skor believe harus dikalikan lebih dulu dengan skor evaluasi yang sesuai seperti tanpa pada tabel.

**Tabel 3.3.**  
**Hipotesis Model Multiatribut Fishbein**

Kategori	Kepercayaan (bi)		Evaluasi (ei)		Total skor $\sum bi \cdot ei$
	Skor	Skor max	Skor	Skor max	Skor total
Sangat baik	+3	+3	+3	+3	9
Baik	+2	+2	+2	+2	4
Cukup baik	+1	+1	+1	+1	1
Netral	0	0	0	0	0
Cukup tidak baik	-1	-1	-1	-1	-1
Tidak baik	-2	-2	-2	-2	-4
Sangat tidak baik	-3	-3	-3	-3	-9

Sumber : Engel dan Blacwell, 1994

Rumus untuk jarak atau penentuan range adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kategori penilaian}} \\
 &= \frac{9 - (-9)}{7} \\
 &= 2,57144
 \end{aligned}$$